

**PENGARUH LEVERAGE KEUANGAN, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP HARGA SAHAM
(Studi Kasus : Perusahaan Property dan Real Estate Periode 2015-2018 di Bursa Efek Indonesia)**

Rina Febriani¹

Afrida²

Email : rinafebrianisikumbang@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of financial leverage, profitability and firm size on stock prices on Property and Real Estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange Period 2015-2018. This type of research is a quantitative descriptive study, with a population of 61 companies with a sample of 31 companies.

This research data collection techniques through documentation with a ratio scale, based on the calculation results of the SPSS program application from the T Test obtained DER variable with a value of β is (-0.063) with a significant value (0.664) > 0.05 with $t_{count} > t_{table}$ or (-0.435) > (-1,701) then H_0 is rejected, ROA with β value is 0.514 with significant value (0.000) < 0.05 with $t_{count} > t_{table}$ or 6.204 > 1.701 then H_0 is accepted, firm size with β value is (-0.671) with significant value (0.283) < 0.05 with $t_{count} > t_{table}$ or (-1.078) > (-1.701) then H_0 is rejected.

Test Results F Significant probability $F = 0,000$ is smaller than 0.05 with $F_{count} > F_{table}$ or 13,353 > 2,960, so that this research independent variables jointly affect the dependent variable. The determinant coefficient obtained a result of 0.250.

This means that the variable financial leverage, profitability and company size can explain the variable stock prices of companies Property and Real Estate by 25%, the rest can be explained by other variables not observed in this study.

Keywords : *Stock prices, financial leverage, profitability, firm size.*

PENDAHULUAN

Sekarang ini pasar modal mempunyai peran yang sangat penting dalam kegiatan ekonomi terutama di negara yang pada umumnya menganut sistem ekonomi pasar (Sari, 2016). Menurut Undang-undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995 bahwa Pasar Modal adalah “kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek”.

Azis (2015:15) pasar modal adalah tempat untuk memperjualbelikan instrumen jangka panjang seperti *equity* (saham), reksa dana, obligasi dan instrumen lainnya”. Berdasarkan ke dua pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa pasar modal adalah

suatu tempat untuk mendapatkan keuntungan dengan cara berinvestasi terlebih dahulu.

Semakin berkembangnya perekonomian di dunia saat ini, maka mengakibatkan terjadinya perubahan yang signifikan pada kehidupan masyarakat. Masyarakat telah melakukan transaksi ekonomi melalui berbagai cara, salah satunya dengan menginvestasikan harta atau kekayaannya melalui pasar modal. Pasar modal dibentuk untuk mempermudah para investor mendapatkan aset dan mempermudah perusahaan menjual aset (Wicaksono dalam Makalah Portofolio dan Investasi, 2017).

Perkembangan pasar modal saat ini menunjukkan perkembangan yang sangat penting bagi perekonomian Indonesia, hal ini terjadi karena semakin meningkatnya minat masyarakat tentang pasar modal, dan jumlah

perusahaan yang terdaftar di pasar modal yang semakin banyak dan juga dukungan pemerintah melalui kebijakan berinvestasi (Utami, 2018).

Investasi merupakan suatu cara menyimpan dana pada suatu tempat dengan maksud untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Menurut Syahyunan (2015:1) Investasi adalah "suatu perjanjian atas sejumlah dana dengan harapan dapat memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang.

Menurut Jogiyanto (2013:5) investasi adalah "sebuah penundaan konsumsi pada saat ini untuk memperoleh konsumsi pada masa mendatang. Terdapat dua buah unsur yang mengiringi setiap modal atau dana yang diinvestasikan yaitu resiko dan hasil.

Pada umumnya, jika resiko tinggi maka semakin besar hasil yang diperoleh, sebaliknya jika suatu resiko kecil maka hasilnya akan kecil (Wulandari dalam Septia, 2019). Berdasarkan ke dua pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa investasi adalah suatu cara untuk mendapatkan laba dengan cara menanamkan modal.

Harga saham sangat penting bagi para investor, karena jika harga saham tinggi maka

Menurut Aziz (2015:80) harga saham adalah "harga pasar yang riil dan merupakan harga paling mudah ditentukan karena harga saham pada saat itu merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang, maka harga pasar adalah harga penutupan". Harga saham yang terbentuk merupakan gambaran dari nilai suatu perusahaan, harga saham juga sebagai pengukur kinerja perusahaan, serta menjadi dasar penentu *return* dan *risk* dimasa yang akan datang (Rahmaniyah, 2018).

Menurut Husnan dalam septia (2019) harga saham adalah "nilai sekarang (*present value*) dan penghasilan yang akan diterima oleh pemodal dimasa yang akan datang". Berdasarkan ke dua pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa harga saham adalah nilai saham yang ditentukan oleh tinggi rendahnya penawaran jual beli saham pada pasar.

itu akan menumbuhkan rasa keinginan investor, sebaliknya jika harga saham rendah maka minat para investor juga akan berkurang. Investor tidak tertarik untuk menanamkan saham tanpa menganalisis yang menyangkut keuangan perusahaan terlebih dahulu mulai dari keuntungan yang diperoleh, total aset dan lain-lain, karena jika harga suatu saham rendah, itu menandakan bahwa perusahaan kurang bagus, atau keuntungan perusahaan sedikit atau ukuran perusahaan kecil dan penggunaan dana perusahaan tidak sesuai dengan kebutuhan perusahaan, maka dari itu harga saham bisa jatuh dan naik kapan saja bahkan per menit pun harga suatu saham dapat berubah tergantung bagaimana pasarnya.

Harga saham merupakan harga penutupan pasar saham selama periode pengamatan untuk tiap-tiap jenis saham yang dijadikan sampel dan pergerakannya senantiasa diamati oleh para investor (Kurnia, 2015). Harga saham pada waktu tertentu rata-rata akan tergantung pada arus kas yang diharapkan diterima dimasa depan oleh investor jika investor membeli saham.

Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham ada 2 macam yaitu faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal yaitu *Return On Equity (ROE)*, *Return On Asset (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Price to Book Value* dan ukuran perusahaan (*firm size*) dan faktor eksternal yaitu kurs, inflasi dan lain-lain (Andrew, 2014)., untuk dapat memahami tentang informasi keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan, bisa dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan.

Leverage keuangan merupakan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva atau dana dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan untuk memaksimalkan kekayaan pemilik perusahaan (Kajian Pustaka.com, 20 November 2019).

Menurut Sutrisno (2012:201) *leverage* keuangan adalah "penggunaan dana yang memiliki beban tetap sehingga dapat

meningkatkan keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham. *Leverage* keuangan menunjukkan perubahan laba per lembar saham (*Earning Per Share* atau *EPS*) sebagai akibat perubahan *EBIT* (*Earning Before Text*)”.

Menurut Brigham yang dialih bahasakan oleh Akbar (2013:165) bahwa *leverage* keuangan adalah “tingkat sampai sejauh mana efek dengan pendapatan tetap (utang dan saham preferen) digunakan dalam struktur modal suatu perusahaan”. Berdasarkan ke dua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *leverage* keuangan adalah sumber dana yang mengakibatkan perusahaan membayar beban tetap berupa bunga dan bertujuan untuk meningkatkan keuntungan bagi pemegang saham (Kajian Pustaka.com, 20 November 2019). Pengukuran yang digunakan untuk mengukur *leverage* keuangan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio*.

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal. Untuk mengukur tingkat keuntungan perusahaan dilakukan dengan cara menggunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas (Alamsyah, 2016).

Profitabilitas adalah suatu ukuran dalam presentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan tersebut mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Angka profitabilitas dinyatakan antara lain dalam angka laba sebelum atau sesudah pajak, laba investasi, pendapatan per saham dan laba penjualan, nilai profitabilitas menjadi norma ukuran bagi kesehatan perusahaan

Menurut Kasmir (2014:115) profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio profitabilitas ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

Menurut Fahmi (2013:116) profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam

menghasilkan keuntungan. Investor yang potensial akan menganalisis dengan cermat kelancaran sebuah perusahaan dan kemampuannya untuk mendapatkan keuntungan, semakin baik profitabilitas maka semakin baik pula gambaran kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

Berdasarkan ke dua pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan dan keberhasilan perusahaan dalam memperoleh laba yang hubungannya dengan penjualan, aktiva maupun investasi. Pengukuran yang digunakan untuk menganalisis profitabilitas adalah *Return On Assets*.

Secara umum perusahaan adalah suatu unit kegiatan tertentu yang mengubah sumber ekonomi mejadi bernilai berupa barang dan jasa dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan dan tujuan lainnya, ukuran perusahaan secara umum dapat diartikan sebagai suatu perbandingan besar atau kecilnya suatu objek (Khasanah, 2017).

Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi kinerja sosial perusahaan karena perusahaan yang besar mempunyai pandangan yang lebih jauh, sehingga lebih berpartisipasi dalam menumbuhkan kinerja sosial perusahaan (Consoladi dalam Heni Oktaviani (2014:32).

Rochimawati dalam Ashari dan Ari (2018) berpendapat bahwa “ukuran perusahaan (*firm size*) adalah sebuah skala yang menunjukkan besar atau kecilnya perusahaan. Berdasarkan ke dua pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan yang ditunjukkan oleh total aset sehingga mempengaruhi kinerja sosial perusahaan dan menyebabkan tercapainya tujuan perusahaan.

Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia umumnya masuk ke dua persahaman. Beberapa diantaranya ialah Perusahaan Manufaktur, Perusahaan Industri, Perusahaan Semen, Perusahaan LQ45 dan tidak terkecuali Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate*. Perusahaan Sektor *Property*

dan *Real Estate* ini merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penyediaan, pengadaan, serta pematangan tanah bagi keperluan usaha-usaha industri, termasuk industri pariwisata.

Produk yang dihasilkanpun sangatlah beragam, dapat berupa perumahan, *apartemen*, rumah toko (*shophouse*), rumah

Objek penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Populasinya sebanyak 61 Perusahaan dan yang diambil untuk menjadi sampel 31 Perusahaan sesuai

kantor (*home office*), gedung perkantoran (*office building*), pusat perbelanjaan berupa mall, plaza atau trade center. Perumahan, *apartemen*, rumah toko (*shophouse*), rumah kantor (*home office*), gedung perkantoran (*office building*) termasuk dalam *landed property*, sedangkan mall, plaza, atau *trade center* termasuk dalam *commercial building*. kriteria yang dipakai dari metode *purposive sampling*.

Fenomena yang terjadi pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* adalah rata-rata *ROA*, *Firm Size* dan Harga Saham mengalami penurunan. Berikut tabel dari seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 1
Perkembangan Rata-rata DER Pada Perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia 2015-2018 (dalam Persentase)

No	KODE	DER			
		2015	2016	2017	2018
1	APLN	1,7069	1,5787	1,5401	1,4234
2	BAPA	0,7412	0,6719	0,4901	0,3474
3	BEST	0,5224	0,5351	0,4861	0,5077
4	BKSL	0,7017	0,5865	0,5063	0,5302
5	BSDE	0,6302	0,5724	0,5738	0,7203
6	CTRA	1,0121	1,0333	1,052	1,0601
7	DART	0,6742	0,6742	7,8702	0,9311
8	DILD	1,1566	1,3411	1,0754	1,1818
9	DUTI	0,3197	0,2437	0,2688	0,3429
10	EMDE	0,8124	0,9821	1,3745	1,6058
11	FMII	0,3116	0,1469	0,1753	0,39299
12	GAMA	0,2189	0,2252	0,2771	0,24612
13	GPRA	0,6619	0,5535	0,4511	0,4999
14	GWSA	0,0856	0,0738	0,0785	0,08667
15	JRPT	0,83	0,7292	0,5849	0,5749
16	KIJA	0,9568	0,9036	0,9094	0,9469
17	LPCK	0,5074	0,3324	0,6032	0,2459
18	LPKR	1,1847	1,0658	0,9012	0,9834
19	MDLN	1,1202	1,2046	1,0628	1,2296
20	MKPI	1,018	0,7799	0,5001	0,3396
21	MMLP	0,2561	0,2075	0,1484	0,1475
22	MTLA	0,636	0,5715	0,6249	0,5104
23	MYRX	0,3127	0,3985	0,4375	0,467
24	PLIN	0,941	1,007	3,7009	3,0936
25	PWON	0,986	0,8761	0,8261	0,6339
26	RDTX	0,1778	0,1495	0,1097	0,0921
27	RODA	0,2888	0,2395	0,2973	0,4603
28	SCBD	0,4729	0,3863	0,3415	0,3131
29	SMDM	0,2865	0,2517	0,2577	0,2375
30	SMRA	1,4912	1,5485	1,5931	1,5715
31	TARA	0,2378	0,1575	0,1716	0,0658
Jumlah		21,2593	20,0275	29,2896	21,78938
Rata-rata		0,68578	0,646048	0,944826	0,702883

Sumber : data diolah dari laporan keuangan Perusahaan Property dan Real Estate Periode 2015-2018 (ww.idx.co.id)

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas bahwa rata-rata DER perusahaan sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 sebesar 0,68578 mengalami penurunan pada tahun 2016 sebesar 0,646048 dengan

penurunan sebesar 0,039732 atau 10%, sedangkan pada tahun 2017 sebesar 0,944826 hingga 2018 mengalami penurunan sebesar 0,702883 dengan penurunan sebesar 0,241943 atau 13%.

Tabel 2
Perkembangan Rata-rata ROA Pada Perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia 2015-2018 (dalam Persentase)

7	KODE	ROA			
		2015	2016	2017	2018
1	APLN	0,045472352	0,036548647	0,065389851	0,00654852
2	BAPA	0,006854548	0,010141991	0,073797358	0,02872825
3	BEST	0,045761493	0,064603991	0,084523064	0,067174634
4	BKSL	0,005533307	0,049511563	0,031285164	0,022678729
5	BSDE	0,065275953	0,053210245	1,124393131	0,032607186
6	CTRA	0,066275137	0,040271943	0,032124007	0,037991815
7	DART	0,030970391	0,031630056	0,004744309	0,001900141
8	DILD	0,040729092	0,02511394	0,020732433	0,013654545
9	DUTI	0,074426634	0,086734599	0,061333748	0,089113859
10	EMDE	0,051225903	0,048011278	0,056839631	0,007676667
11	FMII	0,273124987	0,358900927	0,01089361	0,006278727
12	GAMA	0,003726055	0,000891416	0,000306747	0,001139486
13	GPRA	0,046305744	0,0299466	0,024886316	0,032819214
14	GWSA	0,185718279	0,030179582	0,026177484	0,028109663
15	JRPT	0,114775077	0,11996662	0,117931334	0,099584578
16	KIJA	0,034026594	0,039738988	0,013299868	0,00569433
17	LPCK	0,167067705	0,095485645	0,029765167	0,258529304
18	LPKR	0,024781174	0,026913923	0,015095157	0,033874649
19	MDLN	0,068007222	0,034480464	0,042108735	0,001659228
20	MKPI	0,155819057	0,181387978	0,174814249	0,145337115
21	MMLP	0,035780908	0,100663189	0,054638823	0,046182599
22	MTLA	0,066279942	0,080486219	0,113054982	0,097657185
23	MYRX	0,001746452	0,008091673	0,019613407	0,012799255
24	PLIN	0,0598768	0,15820526	0,061707654	0,042533201
25	PWON	0,074584353	0,086110225	0,086675436	0,112995729
26	RDTX	0,138159502	0,123710721	0,108271812	0,105832437
27	RODA	0,148392966	0,017835158	0,011468744	0,02564503
28	SCBD	0,028628126	0,058782481	0,039134956	0,033303936
29	SMDM	0,023850962	0,006592431	0,006282428	0,027033805
30	SMRA	0,056725934	0,029074559	0,02457853	0,029641463
31	TARA	0,001452831	0,002360474	0,001033913	0,000848378
Jumlah		2,14135548	2,035582785	2,536902049	1,455573661
Rata-rata		0,069075983	0,065663961	0,08183555	0,046953989

Sumber : data diolah dari laporan keuangan Perusahaan Property dan Real Estate Periode 2015-2018 (ww.idx.co.id)

Berdasarkan Tabel 1.2 di atas bahwa rata-rata ROA perusahaan sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 sebesar 0,069075983 mengalami penurunan pada tahun 2016 sebesar

0,065663961 dengan penurunan sebesar 0,003412022 atau 10%, sedangkan pada tahun 2017 sebesar 0,08183555 hingga 2018 mengalami penurunan sebesar 0,046953989 dengan penurunan sebesar 0,034881561 atau 17%.

Tabel 3

Perkembangan Rata-rata Firm Size Pada Perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia 2015-2018 (dalam Persentase)

No	KODE	Firm Size			
		2015	2016	2017	2018
1	APLN	23,92435135	23,97022183	24,08329797	24,11049376
2	BAPA	25,89229196	25,912108	25,91085259	25,87258097
3	BEST	29,16386206	26,97812703	29,37481526	29,47000231
4	BKSL	30,04209255	30,06107607	30,33753955	30,41928214
5	BSDE	31,2151551	31,27626749	31,45860083	31,58421471
6	CTRA	30,89901919	17,18529467	17,27202164	17,35033566
7	DART	22,47070122	22,52600771	22,57342716	22,6555531
8	DILD	29,96205489	30,10250981	30,20341844	30,28535651
9	DUTI	29,82990112	29,90234439	29,9895783	30,16811657
10	EMDE	27,81003803	27,94117993	28,2562233	28,3713449
11	FMII	27,09316774	27,37166422	13,59421405	13,7546506
12	GAMA	27,9211223	27,92731726	27,96931756	27,94754733
13	GPRA	28,08475217	28,0816629	25,73354245	28,06049801
14	GWSA	29,54871957	29,5716706	29,60522177	29,64472793
15	JRPT	22,74852854	22,86149934	22,97167799	23,0785618
16	KIJA	29,90733355	30,00439996	30,05283889	30,09774022
17	LPCK	29,33153431	29,36323459	16,3314496	15,96608915
18	LPKR	31,35252646	17,81561189	17,85455585	17,70903267
19	MDLN	30,18382398	30,30793204	30,31202	30,35412281
20	MKPI	29,37313004	29,51993767	29,55205973	29,57810983
21	MMLP	28,79552121	22,10096573	22,40291417	22,5301311
22	MTLA	22,00994489	22,09254864	22,30714595	22,37076278
23	MYRX	29,74714349	29,76047452	29,9344228	30,08419514
24	PLIN	22,26465828	22,24639817	22,25785916	22,34145051
25	PWON	23,65595833	23,75214956	23,8742361	23,94286461
26	RDTX	28,25811322	28,37379325	28,45539905	28,55785202
27	RODA	28,80419733	28,86321504	28,90765896	29,01251629
28	SCBD	22,44001886	22,46623447	22,47823403	22,47642795
29	SMDM	24,17470665	28,7620971	28,77577891	28,78116343
30	SMRA	23,65490013	23,75871484	23,79885828	23,87168667
31	TARA	27,8890475	27,82825031	27,84177534	27,74638276
Jumlah		848,448316	818,684909	794,4709557	798,1937942
Rata-rata		27,36930052	26,40919061	25,62809534	25,74818691

Sumber : data diolah dari laporan keuangan Perusahaan Property dan Real Estate Periode 2015-2018 (www.idx.co.id)

Berdasarkan Tabel 1.3 di atas bahwa rata-rata *firm size* perusahaan sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 sebesar 27,36930052 namun mengalami penurunan pada tahun 2016 sebesar 26,40919061 dengan

penurunan sebesar 0,96010991 atau 10%, sedangkan pada tahun 2017 sebesar 25,62809534 hingga 2018 mengalami peningkatan sebesar 25,74818691 dengan peningkatan sebesar 0,12009157 atau 10%.

Tabel 4
Perkembangan Harga Saham
Perusahaan Property dan Real Estate Tahun 2015-2018

NO	KODE	HARGA SAHAM			
		2015	2016	2017	2018
1	APLN	330	210	210	152
2	BAPA	50	50	88	109
3	BEST	306	254	250	208
4	BKSL	59	92	130	109
5	BSDE	1.800	1.755	1.700	1.255
6	CTRA	1.465	1.335	1.185	1.010
7	DART	420	360	306	242
8	DILD	490	500	350	308
9	DUTI	6.400	6.000	5.400	4.390
10	EMDE	160	140	260	254
11	FMII	760	500	515	700
12	GAMA	50	50	69	58
13	GPRA	199	183	103	110
14	GWSA	123	129	150	142

15	JRPT	750	875	900	740
16	KIJA	244	292	286	276
17	LPCK	7.200	5.050	3.140	1.475
18	LPKR	1.050	720	488	254
19	MDLN	480	342	294	226
20	MKPI	16.875	25.750	36.500	18.000
21	MMLP	800	685	570	520
22	MTLA	215	354	398	448
23	MYRX	640	169	110	119
24	PLIN	3.960	4.850	3.550	2.880
25	PWON	490	565	685	620
26	RDTX	6.000	10.000	6.000	5.500
27	RODA	485	390	170	398
28	SCBD	1.695	1.650	2.700	2.700
29	SMDM	98	76	106	138
30	SMRA	1.630	1.325	945	805
31	TARA	555	655	780	880
Jumlah		40.866	45.795	53.402	31.105
Rata-rata		1.104	1.238	1.443	841

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan Tabel 1.4 di atas bahwa rata-rata harga saham perusahaan sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 sebesar 1.104 namun mengalami peningkatan pada tahun 2016 sebesar 1.238 dengan peningkatan sebesar 134 atau 9%, sedangkan pada tahun 2017 sebesar 1.443 hingga 2018 mengalami penurunan sebesar 841 dengan penurunan sebesar 602 atau 17%.

Terjadinya penurunan pada *ROA*, *firm size*, dan harga saham tersebut pastinya akan berdampak buruk bagi perusahaan bahkan investor pada perusahaan sektor *Property* dan *Real Estate*, karena perusahaan tidak mampu

1. Sejauh mana Pengaruh *Leverage* Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018?
2. Sejauh mana Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018?
3. Sejauh mana Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018?

menjaga tingkat keuntungan, hutang, aset, dan harga terhadap saham, sehingga investor tidak tertarik untuk berinvestasi, oleh sebab itu jika *ROA*, *firm size* meningkat menandakan bahwa perusahaan tersebut mampu menghasilkan laba, meningkatkan aset yang nantinya akan berdampak baik pada harga saham sehingga investor berminat untuk menanamkan modalnya diperusahaan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti terlebih dahulu membuat rumusan masalah sebagai dasar kajian yang peneliti lakukan yaitu :

4. Sejauh mana Pengaruh *Leverage* Keuangan, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018?

Pembatasan Masalah

Untuk lebih memfokuskan permasalahan serta data yang akan dibahas dan dikumpulkan dalam penelitian ini, maka perlu pembatasan masalah. Mengingat banyaknya hal yang dapat mempengaruhi harga saham secara

global mengenai *leverage* keuangan, profitabilitas dan ukuran perusahaan, maka dari itu peneliti membatasi pembahasan sebagai gantinya hanya mengenai pengaruh *debt to equity ratio*, *return on asset* dan *firm size* terhadap harga saham pada Perusahaan Property dan Real Estate Periode 2015-2018 di Bursa Efek Indonesia.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah yang disebutkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Pengaruh *Leverage* Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018.
4. Untuk mengetahui Pengaruh *Leverage* Keuangan, Profitabilitas dan Ukuran

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Saham

Menurut Fahmi (2014:81) Saham merupakan salah satu instrumen pasar modal yang paling diminati oleh para investor karena saham dapat memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Saham dapat diartikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau sepihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selembar kertas yang di dalamnya tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan, serta hak dan kewajiban

Perusahaan terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018.

Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti
Penulisan ini diharapkan dapat membantu menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman mengenai Pengaruh *Leverage* Keuangan, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018.
2. Bagi Perusahaan
Diharapkan dapat menjadi bahan acuan untuk memformulasikan kebijaksanaan dan semangat juang dalam upaya meningkatkan harga saham.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Dapat dijadikan sebagai referensi yang akan mengadakan kajian lebih luas dalam bahasan ini.
4. Baiturrahmah Padang
Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar dan acuan bagi Mahasiswa Baiturrahmah yang membutuhkan informasi mengenai harga saham.

yang telah dijelaskan kepada setiap pemegangnya.

Saham adalah surat berharga yang paling populer di antara surat berharga yang ada di pasar modal karena bila dibandingkan dengan investasi lainnya, saham memungkinkan pemodal untuk mendapatkan *return* atau keuntungan yang lebih besar dalam waktu yang relatif singkat (*high return*). Dalam bermain saham pasti ada peluang keuntungan dan kerugian terhadap saham yang saat ini dipegang, diantaranya peluang keuntungan yang mungkin terjadi terhadap saham yaitu *capital gain* dan dividen sedangkan

kerugian yang mungkin terjadi yaitu *capital loss* dan resiko dilikuidasi.

Pasar Modal

Pasar modal (*capital market*) adalah suatu pasar yang beroperasi secara terorganisir dimana terdapat aktivitas perdagangan surat-surat berharga seperti saham obligasi, dan surat berharga lainnya yang diterbitkan oleh pemerintah maupun perusahaan swasta dengan memanfaatkan jasa perantara, komisioner, dan *underwriter* (Maxmanroe.com, 10 November 2019)

Menurut Husna (2015:3) pasar modal adalah pasar untuk instrumen keuangan (sekuritas) jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk hutang maupun modal sendiri, baik yang diterbitkan pemerintah, public authorities maupun perusahaan swasta.

Azis (2015:15) berpendapat bahwa pasar modal adalah pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan baik surat utang (obligasi), *equity* (saham), reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya.

Pengertian Investasi

Menurut syahyunan (2015:1) Investasi merupakan “sebuah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa mendatang”. Investasi adalah suatu aktivitas meempatkan data pada satu periode tertentu dengan harapan penggunaan dana tersebut dapat menghasilkan keuntungan atau peningkatan nilai investasi.

Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan bagaimana keadaan keuangan pada suatu perusahaan di saat tertentu, untuk mengambil sebuah keputusan, para pebisnis baik investor atau pemegang saham maupun manajer membutuhkan informasi tentang bagaimana kondisi keuangan suatu perusahaan yang terdapat

dalam laporan keuangan, sehingga dapat memutuskan apa tindakan yang seharusnya diambil.

Laporan keuangan adalah catatan sebuah informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut, dan laporan keuangan perusahaan (Wikipedia.org).

Kasmir (2014:7) Laporan keuangan adalah “laporan yang menunjukkan kondisi keuangan sebuah perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu”, sedangkan menurut Bambang (2012:327) “Laporan keuangan memberikan ikhtiar mengenai keadaan finansiil suatu perusahaan, dimana Neraca (*Balance Sheet*) mencerminkan nilai aktiva, utang dan modal sendiri pada suatu saat tertentu, dan laporan rugi-laba (*income statement*) mencerminkan hasil-hasil yang dicapai selama periode tertentu, biasanya meliputi periode satu tahun”.

Leverage Keuangan (FinancialLeverage)

Sutrisno (2012:201) *Leverage* keuangan adalah penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap dengan harapan akan memberikan keuntungan yang lebih besar daripada beban tetapnya sehingga meningkatkan keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham.

Leverage perusahaan akan mempengaruhi laba per lembar saham, tingkat risiko dan harga saham. Nilai perusahaan yang tidak mempunyai hutang untuk pertama kali akan naik pada saat kebutuhan akan tambahan modal dipenuhi oleh hutang dan nilai tersebut kemudian akan mencapai puncaknya dan akhirnya nilai itu akan menurun setelah penggunaan hutang berlebihan.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan,

hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

Menurut Brighman (2017) Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan manajemen perusahaan, dengan demikian dapat dikatakan bahwa profitabilitas perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan pada periode akuntansi. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan total aktiva maupun modal sendiri, untuk mendapatkan hasil dari profitabilitas kita dapat mengukurnya dengan menggunakan rasio.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan umumnya dilihat dari seberapa besar jumlah aset perusahaan, perusahaan yang berukuran besar mempunyai kelebihan dibandingkan perusahaan kecil, kelebihanannya yaitu dapat menentukan tingkat kemudahan perusahaan memperoleh dana dari pasar modal, ukuran perusahaan menentukan kekuatan tawar-menawar (*bargaining power*) dalam kontrak keuangan, dan juga berkemungkinan pengaruh skala dalam biaya dan return membuat perusahaan lebih besar dapat memperoleh lebih banyak laba.

Menurut Consoladi *et al* dalam Oktaviani (2014) “Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi kinerja sosial perusahaan karena perusahaan yang besar mempunyai pandangan yang lebih jauh, sehingga lebih berpartisipasi dalam menumbuhkan kinerja sosial perusahaan.

Menurut Brigham dalam Jelic (2017) “Ukuran perusahaan adalah rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun, dalam hal ini penjualan lebih besar dari pada biaya variabel dan biaya tetap, maka akan diperoleh jumlah pendapatan sebelum pajak”.

Kerangka Konseptual dan Hipotesis

Kerangka konseptual ini dimaksudkan sebagai konsep untuk menjelaskan konsep hubungan antar variabel dependen dan independen. Bagi para investor informasi tersebut sangat penting karena dari hubungan variabel tersebut akan membuat keputusan berinvestasi atau bahkan sebaliknya. Dengan demikian, kerangka konseptual hubungan antar variabel yang dijadikan dasar penelitian digambarkan sebagai berikut.

Hipotesis Penelitian

H1 : *Leverage* Keuangan berpengaruh signifikan positif secara parsial terhadap harga saham pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H2 : Profitabilitas berpengaruh signifikan positif secara parsial terhadap harga saham pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H3 : Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan positif secara parsial terhadap harga saham pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H4 : *Leverage* Keuangan, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan positif secara parsial terhadap harga saham pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, di mana pendekatan ini berdasarkan dari data yang dapat dihitung untuk mendapatkan penaksiran kuantitatif yang objektif.

Sugiyono (2017:8) berpendapat bahwa “metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan

instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah bagaimana cara kita untuk mengumpulkan sebuah data. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan cara dokumentasi dan studi pustaka yaitu pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen atau sumber yang sudah ada.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk melihat pengaruh dua variabel atau lebih.

Gambaran yang akan diteliti secara keseluruhan mengenai pengaruh leverage keuangan, profitabilitas dan ukuran perusahaan (*firm size*) terhadap harga saham dengan menggunakan program SPSS, sebelum dilakukan analisis regresi linier berganda terhadap semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan tidak ada masalah pada uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2016:154). Model regresi yang baik adalah data normal atau mendekati normal. Caranya adalah dengan membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Data normal memiliki bentuk seperti lonceng. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan Koreksi Lilliefors.

Diketahui :

χ^2 = Chi Kuadrat

f_o = Frekuensi yang diobservasi

f_h = Frekuensi yang diharapkan

b. Uji Multikolinearitas

Ghozali (2016:103) pengujian multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Jika didalam pengujian ternyata didapatkan sebuah kesimpulan bahwa antar variabel independen tersebut saling terikat, maka pengujian tidak dapat dilakukan ke dalam tahap selanjutnya yang disebabkan oleh tidak dapat ditentukannya koefisien regresi variabel tersebut dan juga dinilai standar error nya menjadi tidak terhingga.

- Jika *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.
- Jika *tolerance* < 0,10 dan VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Ghozali (2016:107) Autokorelasi muncul akibat observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Autokorelasi digunakan untuk melihat apakah ada hubungan linear antar error serangkaian observasi yang diurutkan menurut data *time series*, masalah ini timbul karena residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Alat analisis yang digunakan adalah *Uji Durbin-Watson*.

Pengujian autokorelasi dapat dilakukan dengan membandingkan nilai statistik hitung *Durbin Watson* pada perhitungan regresi dengan statistik tabel *Durbin Watson* pada tabel.

$$\text{Rumus : } d = \frac{\sum(e_i - 1)^2}{\sum e_i}$$

Keterangan :

d = Nilai *Durbin Watson*

$\sum e_i$ = Jumlah kuadrat sisa

Nilai *Durbin Watson* kemudian dibandingkan dengan nilai *d*-tabel.

Hasil pebandingan akan menghasilkan kesimpulan seperti kriteria sebagai berikut :

- Angka *D-W* dibawah -2 artinya ada autokorelasi positif
- Angka *D-W* antara -2 sampai 2 artinya tidak terjadi autokorelasi
- Angka *D-W* +2 artinya ada autokorelasi negatif

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu uji yang digunakan untuk menguji apakah terjadi ketidaknyamanan varian berbeda, disebut heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi linier berganda adalah dengan melihat grafik *scatterplot* atau nilai prediksi variabel terikat yaitu *SRESID* dengan residual error yaitu *ZPRED*. Jika tidak ada pola tertentu dan tidak menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu *y*, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Model yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016:134).

Uji Hipotesis

a. Teknik Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis regresi linier berganda adalah alat statistik yang dipergunakan untuk mengetahui pengaruh antara beberapa variabel terhadap satu buah variabel. Variabel yang mempengaruhi sering disebut dengan variabel bebas atau independen, sedangkan variabel yang dipengaruhi sering disebut dengan variabel terikat atau variabel dependen (Ghozali, 2016). Adapun persamaan regresi linier berganda *Leverage* Keuangan (*DER*), Profitabilitas (*ROA*), Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) terhadap Harga Saham (*Stock Price*) sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Harga Saham (*Stock Price*)

a : Konstanta

*b*₁,*b*₂,*b*₃: Koefisien regresi

*X*₁ : *Leverage* Keuangan (*Financial Leverage*)

*X*₂ : Profitabilitas (*Profitability*)

*X*₃ : Ukuran Perusahaan (*Firm Size*)

E : Standar error

b. Uji Parsial (T)

Ghozali (2013:98) Uji T digunakan untuk menunjukkan pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen (*X*₁,*X*₂, dan *X*₃) secara individu terhadap variabel dependen harga saham.

$$\text{Rumus Uji T : } t_o = \frac{b_i}{s_{b_i}}$$

Keterangan :

*B*_{*i*} = Koefisien Regresi

*S*_{*b*_{*i*}} = Koefisien Standar terhadap koefisien regresi *X*₁

*T*_{*o*} = Nilai yang dihitung atau diobservasi

Kriteria yang digunakan dalam pengujian ini sebagai berikut :

- Jika *t* hitung > *t* tabel dan Sig < = 0,05 maka *H*_{*a*} diterima dan *H*₀ ditolak.
- Jika *t* hitung < *t* tabel dan Sig > = 0,05 maka *H*_{*a*} ditolak dan *H*₀ diterima.

c. Uji Simultan (F)

Uji Simultan (Uji *F*) untuk menunjukkan pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2013:39). Uji *F* digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Uji *F* menggunakan taraf signifikan sebesar 5%.

$$\text{Rumus Uji F : } F_o = \frac{R^2 k - 1}{n - 1}$$

Dimana :

R² = Koefisien (determinan) berganda

N = Berapa sampel atau data

K = Banyak variabel independen

Uji F dilihat dari tabel ANOVA, Sig < 0,05 artinya signifikan atau berpengaruh atau variabel X₁, X₂, dan X₃ secara bersama-sama mempengaruhi variabel Y.

d. Koefisien Determinan R²

Koefisien Determinan R² mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2016:95). Dimana R² atau koefisien determinan digunakan untuk mengidentifikasi kontribusi atau proporsi variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat, dan juga R atau R²

digunakan untuk melihat korelasi antar variabel bebas terhadap variabel terikat.

$$\text{Rumus : } R^2 = \frac{ESS}{TSS}$$

Keterangan :

ESS = *Expalnet Sum Square* (jumlah kuadrat yang jelas)

TSS = *Total Sum Square* (jumlah total kuadrat)

Besarnya koefisien determinan R Square berada diantara 0 dan 1 < R² < 1. Semakin besar R² yang diperoleh (mendekati 1), maka dapat dikatakan bahwa sumbangan dari variabel independen terhadap variabel dependen semakin besar. Sebaliknya, jika semakin kecil (mendekati 0), maka dapat dikatakan bahwa sumbangan dari variabel independen terhadap dependen semakin kecil.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Standardized Coefficients	t	Sig.
Beta		
	4.922	.000
-.035	-.435	.664
.493	6.204	.000
-.086	-1.078	.283

Pembahasan Uji T

a. Pengaruh *Leverage* Keuangan terhadap Harga Saham

Variabel DER dengan nilai t_{hitung} (-0,435) dan nilai (sig= 0,664 > 0,05), dengan df= 31-3=28 maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,701, dari hasil diatas dapat dilihat bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau (-0,435) < 1,701 artinya H_a ditolak dan H₀ diterima. Maka dapat disimpulkan bahwasanya variabel DER tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan *property* dan *real estate* periode 2015-2018 di BEI.

b. Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham

Variabel ROA dengan nilai t_{hitung} 6,204 dan nilai (sig=0,000 < 0,05) dengan df = 31-3 = 28 maka diperoleh t_{tabel} sebesar

1,701, dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 6,204 > 1,701, dari hasil olahan didapat nilai signifikan = 0,000 < 0,05, artinya H_a diterima dan H₀ ditolak, maka dapat disimpulkan ROA berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham perusahaan *property* dan *real estate* periode 2015-2018 di BEI.

c. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham

Variabel *Firm Size* dengan nilai t_{hitung} (-1,078) dan nilai (sig= 0,283 > 0,05) dengan df = 31-3 = 28 maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,701, dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau (-1,078) < 1,701, dari hasil olahan didapat nilai signifikan = 0,283 > 0,05, artinya H_a ditolak dan H₀ diterima, maka dapat

disimpulkan *Firm Size* tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan *property* dan *real estate* periode 2015-2018 di BEI.

2. Pembahasan Uji F

Df	Mean Square	F	Sig.
3	21.397	13.353	.000 ^b
120	1.602		
123			

Pengaruh *Leverage* Keuangan, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil perhitungan di atas dapat di lihat bahwa nilai F hitung 13.353 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini berarti secara bersama-sama variabel *Debt to*

Equity Ratio, *Return On Assets* dan *Firm Size* secara simultan berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham perusahaan *property* dan *real estate* periode 2015-2018 di BEI.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Koefisien regresi DER terhadap harga saham Perusahaan *Property dan Real Estate* periode 2015-2018 di Bursa Efek Indonesia, dimana nilai t_{hitung} (-0,435) dan nilai ($sig = 0,664 > 0,05$), dengan $df = 31 - 3 = 28$ diperoleh t_{tabel} sebesar 1,701, dari hasil diatas dapat dilihat bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $(-0,435) < 1,701$ maka DER tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan *property* dan *real estate* periode 2015-2018 di BEI.
2. Koefisien ROA terhadap harga saham Perusahaan *Property dan Real Estate* periode 2015-2018 di Bursa Efek Indonesia, dimana nilai t_{hitung} 6,204 dan nilai ($sig = 0,000 < 0,05$) dengan $df = 31 - 3 = 28$ diperoleh t_{tabel} sebesar 1,701, dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$

atau $6,204 > 1,701$, dari hasil olahan didapat nilai signifikan = $0,000 < 0,05$, maka ROA berpengaruh signifikan positif terhadap terhadap harga saham perusahaan *property* dan *real estate* periode 2015-2018 di BEI.

3. nilai t_{hitung} (-1,078) dan nilai ($sig = 0,283 > 0,05$) dengan $df = 31 - 3 = 28$ diperoleh t_{tabel} sebesar 1,701, dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(-1,078) < 1,701$, dari hasil olahan didapat nilai signifikan = $0,283 > 0,05$, maka *Firm Size* tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan *property* dan *real estate* periode 2015-2018 di BEI
4. Berdasarkan Uji f diketahui bahwa f hitung sebesar 13.353 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini berarti bersama-sama variabel DER, ROA dan *Firm Size* berpengaruh secara bersama-sama.

DAFTAR PUSTAKA

Alamsyah, Kiki Kurnia. 2016. *Pengaruh Profitabilitas (Roi) Dan Leverage (Der) Terhadap Pembayaran Dividen Tunai (Dpr) Pada Pt.*

Telekomunikasi Indonesia Tbk Periode 2005-2014. Bandung : Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati.

- Armen, Fakhni, 2014. *Manajemen Investasi Bertanam Uang di Bursa Efek*. Padang. Penerbit Universitas Baiturrahmah.
- Ashari Dwi Putranto. 2018. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Nilai Pasar terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016)*. Jurnal Administrasi dan Bisnis. Penerbit : Universitas Brawijaya Malang. Vol. 56 No. 1.
- Azis, M., Mintarti, S., Nadir, M. (2015). *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. Yogyakarta. Penerbit : DEEPUBLISH (Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA).
- Aziz, Musdalifah. 2015. *Manajemen Investasi: Fundamental. Teknikal, perilaku investor dan return saham*. Yogyakarta: Deepublish.
- Bambang, Riyanto. 2012. *Dasar-dasar Pembelanjaan*, Edisi 4, Yogyakarta: BPFE Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2013. Alih Bahasa: Ali Akbar Yulianto. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Bursa Efek Indonesia. [Online]. www.idx.co.id.
- Daniel. 2015. *Pengaruh Faktor Internal terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI*. Jurnal EMBA. Vol. 3 No.3 Spet. 2015.
- Elly Lestari, 2019. *Rasio Hutang, Struktur Aktiva, Profitabilitas dan Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan yang Go Public di Bursa Efek Indonesia)*. Jurnal Eksekutif Volume 16, No. 1 Juni 2019. Universitas Tribuwahana Tungadewi Malang.
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung. Penerbit : Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung. Penerbit : Alfabeta.
- Fitriani. 2016. *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Rasio Pasar, dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Subsektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014)*, Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program SPSS. Edisi ketujuh*. Semarang. Penerbit : Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII*. Semarang. Penerbit : Universitas Diponegoro.
- Hartono, Jogiyanto. 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, BPFE Yogyakarta, Edisi Kedelapan.
- Hidayat Taufik, 2011. *Kamus Populer Istilah Investasi*. Jakarta. Media kita.
- Husnan, Suad. (2015). *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. (Edisi 5). Yogyakarta : UPPN STIM YKPN.
- Kasmir., 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi satu. Cetakan ketujuh. Jakarta. Penerbit PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta. Penerbit : Raja Grafindo Persada
- Kurnia, Nia. 2015. *Analisa Pengaruh Debt*

- To Equity Ratio (Der) Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013. Laporan Akhir. Palembang : Politeknik Negeri Sriwijaya.
- Khasanah, Nurul. 2017. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris Dan Frekuensi Rapat Dewan Komisaris Bank Syariah Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2011-2016*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Salatiga
- Oktaviani, Santi dan Komalasari, Dahlia. 2017. *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan yang terdaftar di BEI)* Jurnal Akuntansi. Vol. 3 No. 2 Januari 2017.
- Patar, Andrew. 2014. *Faktor Internal dan Faktor Eksternal yang mempengaruhi pergerakan Harga Saham (Studi pada Saham-saham Indeks LQ45 Periode 2009-2013)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 11 No.1 Juni 2014. Universitas Brawijaya.
- Racmaniyah, Fatichatur. 2018. *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Pt. Semen Indonesia Periode 2012-2017*. J-MACC : *Journal of Management and Accounting*. Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan.
- Sari, Kartika Aprilia, 2016. *Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Naskah Publikasi. Universitas Muhammadiyah Suryakarta.
- Septia Wulandari Suarka 2019. *Pengaruh Inflasi, Profitabilitas, Struktur Modal, dan Earning Per Share terhadap Harga Saham Perusahaan Consumer Goods*. E-Jurnal Manajemen, Vol. 8 , No. 6.
- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta. Penerbit EKONISIA.
- Sugiyono (2017). *Metode Penelitian Kualitatif : Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif*. Bandung. Penerbit : Alfabeta.
- Syahyunan, 2015. *Manajemen Keuangan 1*. Edisi Ketiga. USU Press.
- Utami, Rut Martini. 2018. *Pengaruh DER, ROA, ROE, EPS dan MVA terhadap Harga Saham pada Indeks Harga Saham Syariah Indonesia*. *Jurnal Of Applied Managerial Accounting*. Vol. 2. No. 2 September 2018, Page 206-218.
- Wicaksono, Ahmad Prayogi. 2017. *Teori Portofolio dan Investasi, Investasi Pasar Modal Indonesia*. Makalah. Malang : Universitas Islam Malang.
- Internet :**
<https://www.google.co.id/search?q=kategori+investasi+artikesiana%2C+2017&oq=kat&aqs=chrome.1.69i5912j69i60j69i57j0l2.1939j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8>
https://www.google.co.id/search?safe=strict&ie=21dHXrr_N-Cf4-EP4re-4AQ&q=tujuan+investasi+sekolahan.co.id&oq=tujuan+investasi+sekolahan.co.id&gs_l=psy-ab.3...74992.85984..86406...0.2..0.145.2149.31j2.....0....1..gws-wiz.....8..0i71j0i362i308i154i357j0i131j0i0i67j0i22i30j0i22i10i30j33i160.HuwVKcc6H6U&ved=0ahUKEwj62P3iwdLnAhXgzgGHeKbD0wQ4dUDCAo&uact=5
 Kajian Pustaka.com
 Maxmanroe.com